



# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial ingin mengetahui lingkungan sekitarnya ataupun apa yang sedang terjadi di sekitarnya. Manusia berkomunikasi sebagai cara untuk mendapatkan informasi dan menyebarkan informasi tersebut. Cara berkomunikasi tersebut memperlihatkan bahwa komunikasi massa sangat dibutuhkan untuk menyediakan informasi untuk khalayak umum. Menurut Baran dan Davis (2010:33) media dianggap sebagai mesin informasi, hanya sebagai ban berjalan yang dapat dipercaya untuk menyampaikan informasi dan ide dari satu orang ke orang yang lain. Proses komunikasi saat ini tidak hanya dilakukan dari mulut ke mulut atau yang disebut komunikasi antar pribadi, tetapi komunikasi massa yang mencakup penerima dalam jumlah yang banyak dinilai menjadi komunikasi yang sangat efektif untuk memperoleh informasi secara cepat dan terkini. Media massa sebagai alat memperoleh informasi secara cepat dan menjangkau khalayak banyak memiliki proses komunikasinya tersendiri. Menurut Cooper dalam Teori Komunikasi Massa (2010:28) tiga jenis media terpenting terdiri dari foto, musik, dan *video*, maka kemajuan yang dapat memberikan orang fleksibilitas terhadap penggunaan jenis media ini sangatlah penting. Dewasa ini orang-orang mencari informasi dan pemberitaan melalui teknologi seperti komputer, telepon genggam, radio. Media-media tersebut dapat menjadi mediator karena adanya koneksi internet sebagai perantara antara *sender* dengan *receiver* dalam hal komunikasi. Cepatnya penyebaran informasi mengharuskan penyedia informasi mencari informasi atau data-data terkini dan aktual, dalam hal ini media pemberitaan bisa melalui radio, tv dan juga media sosial.

Media informasi yang menyediakan data yang aktual akan mudah untuk mendapatkan massa yang banyak. Keberhasilan pemberitaan pada sebuah media harus didukung dengan kemahiran dalam mengkomunikasikan informasi yang valid dan jelas. Menurut Cangara (2014:12) perkembangan teknologi komunikasi yang begitu cepat memaksa orang harus mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru terutama dalam bidang komputer, animasi gambar, dan internet. Hal tersebut terbukti dari cepatnya teknologi berkembang dan banyaknya penyedia informasi yang memberitakan informasi terkini. Dewasa ini informasi tidak hanya didapat dari media televisi yang menjadi media utama untuk menyebarkan informasi tetapi media sosial juga merupakan salah satu sumber informasi yang banyak dicari oleh khalayak. Khalayak dewasa ini lebih menyukai informasi yang singkat dan jelas mencakup keseluruhan informasi, seperti pada media sosial yang memberikan berita singkat dan jelas. Proses informasi yang terjadi pada media sosial sangatlah besar dan penting, penyusunan informasi juga harus memperhitungkan ketertarikan khalayak, dan pengemasan informasi yang berbeda dari penyedia informasi lain. Jumlah penyedia informasi yang banyak pada media sosial mengharuskan untuk berpikir kreatif dalam menarik perhatian khalayak untuk membaca berita tersebut.

Proses kreatif dalam penyebaran informasi dibutuhkan pada media massa terutama media sosial yang terdapat banyak penyedia informasi yang bersaing untuk mengambil perhatian khalayak umum dalam membaca berita yang diunggah. Proses kreatif sendiri mencakup audio, visual, dan audio visual. Audio

cangkupannya seperti rekaman radio, iklan layanan masyarakat, dan *spectrum*. Visual mencakup pembuatan *flyer* berita, poster radio, dan desain *layout* untuk *spectrum*. Audio visual sendiri seperti peliputan berita terkini, diolah pada tahap editing video yang berisikan berita lengkap serta *statement* dengan visual. Cangkupan-cangkupan proses kreatif tersebut dapat menjadi satu kesatuan yang utuh dan saling melengkapi. Menurut Guilford dalam Perancangan Grafis (2018:124) berpikir kreatif sebagai berpikir divergen yang menekankan kepada kegiatan pencarian jawaban melalui kebebasan berpikir yang tersebar ke berbagai arah, untuk menemukan berbagai alternatif jawaban terhadap suatu permasalahan. Seperti pernyataan di atas dimana penyedia informasi pada media sosial harus berpikir kreatif untuk mencari jawaban atau peluang dalam membuat suatu ide dalam bersaing dengan sesama penyedia informasi yang lebih menarik dan tetap terpercaya. Mendesain *flyer* adalah salah satu cara untuk membuat berita lebih menarik. Penyusunan visual juga sangat memengaruhi khalayak untuk membaca, ada beberapa unsur yang dapat diperhatikan dalam penyusunan visualisasi yakni seperti pemilihan huruf (*font*), pemilihan gambaran peristiwa (ilustrasi ataupun dokumentasi), dan *layouting* (penataan letak). Hal-hal tersebut sangatlah mempengaruhi tidak hanya menambah kesan estetika tetapi juga menarik minat baca khalayak.

Menariknya informasi dapat terlihat dari seberapa banyak khalayak yang membacanya, tetapi harus diketahui bahwa pemberitaan di media sosial sangatlah beragam dan terkadang tidak dapat dipercaya.. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Radio dan Tv (RTV) Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Bogor mengolah informasi yang terkini dalam bentuk audio yaitu Radio Tegar Beriman 95,3 Fm seperti siaran seputar informasi yang terjadi di Kabupaten Bogor, *UPT* layanan masyarakat sebagai pengingat, bentuk visual seperti unggahan *flyer* berita pada media sosial instagram akan Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) dan juga Radio Televisi Tegar Beriman yang berisi berita singkat dan terkini sebelum akhirnya disiarkan secara penuh dan utuh, poster radio sebagai media pengingat akan berita radio yang akan disiarkan pada jam tertentu, *layout*, *spectrum* yakni gambar dengan menyisipkan audio rekaman yang berisi informasi tertentu. Terakhir bentuk audio visual atau video berita, meliputi dokumentasi langsung (peliputan) agar mendapatkan hasil yang diinginkan, kemudian masuk pada tahapan editing (penyuntingan) yang membutuhkan aplikasi seperti Adobe Premiere untuk mengedit (menyunting) keseluruhan dan After Effect untuk membuat *bumper video*, kemudian diunggah pada media sosial Instagram Televisi dan Youtube Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor.

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Radio dan Televisi (RTV) pada awal pengelolaannya berada di bawah bagian Hubungan Masyarakat (Humas) sebagai unit tersendiri yang dikelola oleh kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Bogor menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) media Radio melalui Peraturan Bupati Bogor Nomor 53 tahun 2011. Unit ini kemudian berkembang lagi dengan adanya Unit Televisi. Sehingga sekarang menjadi Unit Pelaksana Teknis Radio dan Televisi (UPT RTV) yang di kenal oleh khalayak umum sebagai Radio dan Televisi Tegar Beriman (RTV Teman). Mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 11 Pasal 8 tahun 2008, Radio dan Televisi Tegar Beriman sebagai bagian dari Dinas Komunikasi dan Informatika



(Diskominfo) Kabupaten Bogor mempunyai tugas pokok dalam membantu Bupati dalam melaksanakan unsur daerah berdasarkan asas otonomi di bidang informasi dan komunikasi serta tugas pembantuan lainnya. Radio dan Televisi Tegar Beriman hadir dalam membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum melalui Radio.

Laporan Akhir ini membahas tentang Proses-proses kreatif dalam Unit Pelaksana Teknis (UPT) Radio dan Televisi (RTV) Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor. Secara spesifik Laporan Akhir ini akan mengkaji lebih lanjut mengenai kegiatan UPT Radio dan Televisi dalam mengolah media sosial secara kreatif dengan mencakup seluruh unsur kreatif seperti audio, visual, dan audio visual yang menjadi pedoman khalayak Kabupaten Bogor dalam mencari informasi yang terjadi seputar pemerintahan maupun peristiwa Kabupaten Bogor. Selanjutnya laporan akhir ini akan membahas mengenai hambatan dan solusi dalam pelaksanaan proses kreatif pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) media Radio dan Televisi (RTV) Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor. Pembahasan dalam Laporan Akhir ini juga berhubungan dengan mata kuliah yang telah dipelajari selama masa perkuliahan dan selama mengikuti praktik kerja lapangan.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir sebagai berikut:

1. Apa media kreatif yang dilakukan di UPT Radio dan Televisi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor?
2. Bagaimana proses kreatif di UPT Radio dan Televisi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor?
3. Apa saja hambatan dalam proses kreatif di UPT Radio dan Televisi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor?

### Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dirumuskan beberapa tujuan yang akan dibahas dalam Laporan Akhir sebagai berikut:

1. Membahas media kreatif yang dilakukan di UPT Radio dan Televisi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor.
2. Menjelaskan proses kreatif di UPT Radio dan Televisi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor.
3. Membahas Hambatan dalam proses kreatif di UPT Radio dan Televisi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor.

## METODE

### Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data untuk penulisan Laporan Akhir dilakukan pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor yang beralamat di Jl. Tegar Beriman no.1, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Waktu pengumpulan data dilaksanakan selama dua bulan yaitu tanggal 16 Januari sampai dengan 2 Maret 2020 di bagian UPT Radio dan Televisi.

### Data dan Instrumen

Jenis data yang dihimpun serta instrumen yang digunakan untuk penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data
  - a) Data Primer adalah data atau informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Penulis langsung ikut berperan dalam Unit Pelaksana Teknis Radio dan Televisi.
  - b) Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari segala bentuk informasi yang telah tersedia dan sudah diolah. Data tersebut diperoleh dari laman dan media *online*.
- 2) Instrumen  
Instrumen atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan, alat tulis, komputer, *handphone* serta kamera digital untuk mendokumentasikan foto dan video selama kegiatan berlangsung.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh informasi dengan membandingkan standar dan ukuran yang telah ada. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penyusunan Laporan Akhir antara lain:

- 1) Observasi  
Pengamatan langsung atau observasi dilakukan selama kegiatan PKL berlangsung selama dua bulan di UPT Radio dan Televisi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui dan melaksanakan kegiatan.
- 2) Partisipasi Aktif  
Penulis turut serta dalam beberapa kegiatan yang dikelola oleh UPT Radio dan Televisi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor.
- 3) Wawancara  
Wawancara merupakan proses pengambilan data dengan melakukan interaksi langsung seperti tanya jawab kepada kepala UPT Radio dan Televisi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor selama proses praktik kerja lapangan berlangsung guna mendapatkan data yang diperlukan.

- 4) Dokumentasi  
Dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi tugas Laporan Akhir yang berupa dokumentasi aktivitas selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan. Dokumentasi juga digunakan sebagai pengingat kegiatan yang sudah dilakukan dan dapat digunakan sebagai bukti penulis yang telah melakukan Praktik Kerja Lapangan.
- 5) Studi Pustaka  
Studi Pustaka dilakukan dengan cara mencari data-data atau teori untuk menguatkan Laporan Akhir melalui media *online* (internet) dan membaca buku referensi yang berkaitan dengan Laporan Akhir bertujuan untuk mengetahui landasan teori penulis yang akan dipergunakan.

## GAMBARAN UMUM DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN BOGOR

Berdasarkan data yang telah dihimpun dari hasil wawancara, data sejumlah arsip serta data dari *website* resmi Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Bogor, berikut adalah gambaran umum Diskominfo Kabupaten Bogor.

### Sejarah dan Perkembangan

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Sehubungan dengan dikeluarkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah. Dengan demikian maka perlu dilakukan penataan terhadap susunan dan tugas dinas di daerah dengan ditetapkannya Peraturan Bupati Bogor Nomor 57 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan di Bidang Komunikasi dan Informatika dan Bidang Persandian, serta tugas pembantuan. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor mempunyai fungsi, sebagai berikut :

- 1) Perumusan kebijakan di bidang komunikasi dan informatika dan bidang persandian.
- 2) Pelaksanaan kebijakan di bidang komunikasi dan informatika dan bidang persandian.
- 3) Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang komunikasi dan informatika dan bidang persandian.
- 4) Pelaksanaan administrasi Dinas.
- 5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.